

Daily Trading Plan

Potensi Menguat

Market Review

- Hari pertama diperdagangkan awal bulan Agustus, dimana IHSG bergerak mixed yang akhirnya ditutup menguat sebesar 26,50 poin menuju 6.096. Investor asing membukukan beli bersih senilai Rp8 miliar dengan total transaksi perdagangan jumat senilai Rp13,41 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BBKA, BABP, AGRO, FREN, BGTG, BBYB, BBRI, BRIS, ARTO, CARE.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, BABP, BRMS, BGTG, BHIT, ZINC, NICL, CARE, DEAL, BBYB
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBKA, BBRI, TLKM, ASII, BABP, UNVR, BMRI, AGRO, FRE, ARTO.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, BBRI, BMRI, ASII, AGRO, TLKM, TOWR, MIKA, DMMX, UNTR.
- Emiten Lose %: BTIPS, TOWR, MDKA, BBTN, AKRA, INCO, MEDC, MIKA, EXCL, UNTR.
- Emiten Top % : PWON, CPIN, INTP, UNVR, KLBF, PTPP, JPFA, WIKA, SMRA, ADRO.
- Rilis data perkembangan indeks manajer pembelian (PMI) Manufaktur Caizin China (juli) catatkan lebih rendah dibandingkan sebelumnya, namun PMI Manufaktur Jepang Juli lebih baik dari sebelumnya. Sinyal melambat PMI China direspon positif oleh bursa Asia pada umumnya.
- Dow diawal perdagangan Agustus, pergerakan Dow Jones fluktuatif yang akhirnya ditutup melemah sebesar 97,30 poin menuju 34.838 ketekan dengan aksi *profit taking*. Investor tengah kekhawatiran dengan lonjakan jumlah virus korona maupun kejatuhan yield obligasi AS. Sinyal kecemasan tersebut dimanfaatkan untuk aksi jual jangka pendek.
- Harga minyak mentah kembali rally dengan anjlok sebesar 3,78% menuju US\$71,25 tertekan dengan ekspektasi negatif akan perlambatan ekonomi AS akibat virus *corona*.

Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	02 - Agustus -2021
Close	6,096.54	Value (Rp Triliun) 13.41
Change (poin)	26.50	Volume (Miliar Lbr) 26.62
Persen (%)	0.43%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,473
Average PER (x)	12.7	LQ 45 Persen (%) 0.86

Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell	+/-
Net Foreign	2,633	2,625	8

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,838.00	(97.3)	-0.28%
Nasdaq	14,681.00	8.40	0.06%
FTSE	7,082.00	49.40	0.70%
DAX	15,569.00	24.30	0.16%
CAC 40	6,676.00	63.10	0.95%
Hangseng	26,235.00	274.80	1.05%
Nikkei 255	27,781.00	497.40	1.79%
Strait Times	3,161.00	(5.70)	-0.18%

Yield Indo Sun 10Y	6.4313	(0.017)	-0.26%
Yield US10Y	1.1740	(0.065)	-5.54%
VIX	19.46	1.220	6.27%
Como Indx	215.74	(2.340)	-1.08%
IndoCDS	80.99	(0.399)	-0.49%
EIDO	20.20	0.110	0.54%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	19,455.00	(107.50)	-0.55%
Tin (\$/ton)	34,795.00	30.00	0.09%
Gold (\$/ton)	1,822.50	5.00	0.27%
CPO (RM./ton)	4,117.00	(254.00)	-6.17%
Wood Pulp	4,762.50	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	71.25	(2.69)	-3.78%
Coal NEWC (\$/ton)	147.50	(0.45)	-0.31%

Sumber: bloomberg, iqplus

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.020 Support I : 6.060 sedangkan Resistance I : 6.130 dan Resistance II: 6.190;
- Public Expose/ RUPS: UNIQ, MGRO, JAST, ATAP; Cum Date Cash Div: AKRA Rp. 60, CPIN Rp. 112 ; Ex Date Cash Div: PBSA Rp. 27, MYOR Rp. 52, LPIN Rp. 117, AKPI Rp. 25 ; Recording Date Cash Div: RDTX Rp. 135
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 22.404 kasus menjadi 3.462.800 kasus, jumlah dirawat menjadi 523.164 orang, yang meninggal tambah 1.568 orang menjadi 97.291 orang dan jumlah yang sembuh tambah 32.807 pasien sebesar 2.842.345 orang.
- NewEmiten : PT Astra International Tbk cetak Laba bersih terkumpul Rp8,8 triliun, turun 22,38 persen dibanding edisi sama 2020 sebesar Rp11,3 triliun. PT Kino Indonesia Tbk bukukan laba bersih Rp37,70 miliar atau anjlok 68,60% dari tahun sebelumnya. PT Kalbe Farma Tbk (KLBF) meraih laba bersih pemilik entitas induk mencapai Rp1,49 triliun pada semester I-2021 atau meningkat 7,9% dari semester I-2020 yang mencapai Rp 1,38 triliun. PT.
- Presiden Joko Widodo (Jokowi) akan mengumumkan perkembangan terkini mengenai Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 lewat live streaming. PPKM Level 4 yang berlaku sejak 3 Juli 2021 akan berakhir hari ini 2 Agustus 2021. Selama antaranya kerja dari rumah (work from home/WFH) 100 persen bagi perkantoran di sektor nonesensial. PPKM diperpanjang diharuskan adanya pembatasan jam operasional supermarket, pasar rakyat, toko kelontong, dan pasar swalayan yang menjual kebutuhan sehari-hari hingga pukul 20.00 WIB, kapasitas pengunjung 50 persen, apotek dan toko obat boleh beroperasi 24 jam.
- IHSG pada perdagangan awal pekan berhasil ditutup menguat sebesar 26,50 poin menuju 6.096 terdorong ekspektasi menjelang pengumuman PPKM level 4 peluang tidak diperpanjang seiring berkurangnya kasus virus *corona* selama PPKM. Selain itu bursa Asia pun sepanjang perdagangan pun menunjukkan penguatan pasca keruntuhan dalam sepekan sebelumnya. Perpanjangannya PPKM level 4 tersebut potensi pengaruhi pergerakan bursa Indonesia seiring pelaku pasar tengah mewaspadai akan berlanjutnya profit taking yang akibatnya IHSG peluang kembali mengalami penurunan. Ditambah lagi dengan beberapa harga spot komoditas mengalami kejatuhan yang dipicu dari ekspektasi negatif perlambatan ekonomi AS maupun global. Diperkirakan sentimen teknologi berbasis digital diperkirakan masih menarik untuk diperhatikan maupun kinerja emiten sepanjang S1-2021 menjadi perhatian untuk sahamnya. Dengan mempertimbangkan hal tersebut IHSG akan bergerak melanjutkan penguatan namun masih diwaspadai dengan dampak negatif PPKM yang diperpanjang. Bursa Indonesia akan bergerak kisaran 6.020-6.190.
- Bow : EMTK, TOWR, MLPL, LPPF, MPPA, BRIS, AGRO, KLBF, CENT, LINK, ADRO, PTBA.

NEWS EMITEN

GIAA – Catatan Rugi Rp5,57 Triliun Sepanjang K1-2021

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) mencatatkan kenaikan rugi bersih pada kuartal I-2021. Pada laporan keuangan per 31 Maret 2021, Perseroan mencatatkan rugi sebesar USD384,34 juta atau setara dengan Rp5,57 triliun, naik 219,86 persen dari 31 Maret 2020 sebesar USD120,16 juta. Perseroan mencatatkan pendapatan usaha sebesar USD353,07 juta atau turun 54,03 persen dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sebesar USD768,12 juta dengan rugi per saham dasar USD0,01485. (Sumber: Investor.id) PER : -0,26x

MAIN – Catatan Laba S1-2021 Senilai Rp128,60 miliar.

PT Malindo Feedmill Tbk meraih penjualan bersih Rp4,58 triliun hingga periode 30 Juni 2021 naik dari penjualan bersih Rp3,19 triliun di periode yang sama tahun sebelumnya. Laba bruto diraih sebesar Rp454,16 miliar naik dari laba bruto Rp232,41 miliar. Laba sebelum pajak tercatat Rp165,75 miliar usai mencatat rugi sebelum pajak Rp34,58 miliar tahun sebelumnya. Laba periode berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk tercatat Rp128,60 miliar dari rugi Rp44,22 miliar tahun sebelumnya. Adapun total aset perseroan mencapai Rp5,10 triliun hingga periode 30 Juni 2021 naik dari total aset Rp4,67 triliun hingga periode 31 Desember 2020. (Sumber: Idxchannel.com) PER: 4,40x

EXL – Akan Akuisisi Saham LINK

PT XL Axiata Tbk bakal mengakuisisi 66,03% saham PT Link Net Tbk yang akan dilepas oleh pemegang saham sebelumnya, termasuk Grup Lippo. Setelah transaksi jual beli ini dilakukan, maka sebagai pemegang saham pengendali baru, XL akan melakukan penawaran tender wajib kepada pemegang saham lainnya. rencana transaksi tersebut. Perusahaan telah menandatangani term sheet yang belum mengikat untuk mengambil 1.816.735.484 (66,03%) saham LINK dari pemegang saham sebelumnya. (Sumber: CnbcIndonesia.com) PER : 22,16x

ADHI – Tunda Penerbitan Obligasi Kelanjutan III Tahap II Senilai Rp673,50 Miliar.

PT Adhi Karya menunda Pelaksanaan Penerbitan Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap II Tahun 2021 senilai Rp673,50 miliar. pelaksanaan pendistribusian Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap II Tahun 2021 yang semula akan dilaksanakan pada tanggal 29 Juli 2021 ditunda sampai dengan pemberitahuan lebih lanjut. PT Adhi Karya Tbk (ADHI) berencana menerbitkan surat utang senilai Rp673,50 miliar. Surat utang ini bagian dari penawaran umum berkelanjutan obligasi berkelanjutan III dengan target dana yang akan dihimpun Rp 5 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER: 91,68x

ASII – Laba Bersih S1-2021 Anjlok 22,38%

PT Astra International semester pertama 2021 mencatat pendapatan bersih Rp107,39 triliun. Tumbuh 19,60 persen dari periode sama 2020 senilai Rp89,79 triliun. Laba bersih terkumpul Rp8,8 triliun, turun 22,38 persen dibanding edisi sama 2020 sebesar Rp11,3 triliun. Penurunan laba itu, tersebut adanya keuntungan penjualan saham PT Bank Permata (BNLI) pada semester pertama 2020. (Sumber: Emitennews.com) PER: 9,91x

INDY – Catatan Laba Bersih S1-2021 Senilai US\$12 Juta.

PT Indika Energy Tbk sepanjang enam bulan pertama tahun 2021, membukukan laba bersih USD12,006 juta membaik dibanding periode yang sama tahun 2020 yang mencatatkan rugi bersih USD21,915 juta. pendapatan naik 14,09 persen menjadi USD1,287 miliar. Rincinya, penjualan batubara naik 29,93 persen menjadi USD1,033 miliar. Tapi pendapatan kontrak jasa pertambangan terpacu 27,24 persen menjadi USD235,17 juta. Laba sebelum pajak mencapai USD101,72 juta usai mencetak rugi sebelum pajak USD10,82 juta tahun sebelumnya. (Sumber: Emitennews.com) PER: -9,21x

SRTG – Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp15,30 Triliun.

PT Saratoga Investama Sedaya perusahaan yang dimiliki sahamnya Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sandiaga Uno hingga semester I semester 2021, membukukan laba bersih Rp15,3 triliun. Berbanding terbalik dari periode sama 2020 dengan rugi bersih Rp2,1 triliun. semester pertama 2021, membukukan laba bersih Rp15,3 triliun. Berbanding terbalik dari periode sama 2020 dengan rugi bersih Rp2,1 triliun. perusahaan mencatat net asset value (NAV) senilai Rp46,5 triliun. Nilai itu, meningkat dibanding akhir 2020 mencapai Rp31,7 triliun. Kinerja positif itu, telah mendorong pertumbuhan nilai portofolio Saratoga. (Sumber: Investor.id) PER : 8,81x

SMGR – Bukukan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp794,12 Miliar

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mencatat kenaikan laba bersih periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar pada semester I-2021, naik 29,66 persen menjadi sebesar Rp 794,12 miliar, dibanding periode yang sama tahun sebelumnya yakni sebesar Rp 612,46 miliar. Kenaikan laba SMGR salah satunya didukung oleh tumbuhnya pendapatan perseroan pada periode tersebut yakni naik 3,67 persen dari Rp 16,02 triliun menjadi sebesar Rp 16,21 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER: 25,35x

ASSA – Bukukan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp72,6 Miliar.

PT Adi Sarana Armada semester pertama 2021 membukukan laba bersih Rp72,6 miliar. Melesat 68,9 persen dibanding periode sama 2020 sebesar Rp43,0 miliar. perseroan mampu mencatat kinerja positif. Paruh pertama 2021, perseroan sukses mencatat pendapatan Rp2,1 triliun. Menanjak 50,4 persen dibanding periode sama 2020 hanya mencapai Rp1,4 triliun. Kontribusi terbesar pendapatan ASSA dari bisnis delivery express Anteraja. Jika dibanding periode sama 2020, Anteraja telah tumbuh 269,9 persen dengan menyumbang pendapatan Rp982,3 miliar atau 46,6 persen dari total pendapatan ASSA. (Sumber : Emitennews.com) PER : 93,56x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian EMTK Closed Price 2.740 Buy Kisaran : 2.680-2.700 Support : 2.650 Target Jual 1 : 2.800 Target Jual 2 : 2.870</p> <p>KLBF Closed Price: 1.305 Buy Kisaran : 1.270-1.290 Support : 1.250 Target Jual 1 : 1.370 Target Jual 2 : 1.420</p> <p>ANTM Closed Price: 2.510 Buy Kisaran : 2.420-2.450 Support : 2.400 Target Jual 1 : 2.600 Target Jual 2 : 2.700</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>CPIN Closed Price: 6.425 Buy Kisaran : 6.300-6.375 Support : 6.200 Target Jual 1 : 6.550 Target Jual 2 : 6.650</p> <p>LPPF Closed Price: 1.820 Buy Kisaran : 1.780-1.800 Support : 1.750 Target Jual 1 : 1.910 Target Jual 2 : 1.980</p> <p>EXCL Closed Price: 2.650 Buy Kisaran : 2.600-2.630 Support : 2.550 Target Jual 1 : 2.710 Target Jual 2 : 2.800</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	32	GMFI	L	63	PLAS	L
2	ACES	M	33	GOLL	B,L,Y,X	64	POLI	L
3	AKKU	L	34	GTBO	L,S,X	65	POLL	M,L,X
4	ALMI	E	35	HDTX	L	66	POLU	L
5	ARGO	E	36	HITS	L	67	POLY	E
6	ARMY	L,Y	37	HOME	A,L	68	RIMO	L,Y
7	ARTI	E	38	IBFN	E,D,X	69	ROCK	L
8	BIKA	E	39	INTA	E,D,X	70	RONY	L
9	BINA	X	40	JKSW	E	71	SAFE	E
10	BIPI	L	41	KARW	E	72	SIMA	E,L,Y
11	BOSS	L	42	KBRI	L,S,Y,X	73	SKYB	L,Y
12	BTEL	E	43	KIJA	Y	74	SOTS	L
13	BUVA	L	44	KJEN	L	75	SQMI	E
14	CANI	E	45	KPAL	L	76	SRIL	M
15	CASS	L	46	KRAH	B,L,Y	77	SUGI	L,Y
16	CMPP	E	47	LAPD	E,D,X	78	SULI	E
17	CNKO	E,L,Y	48	MABA	D,L,Y,X	79	TAXI	E
18	CNTX	E	49	MAGP	L	80	TDPM	M,L,X
19	COWL	L,Y	50	MAMI	L	81	TELE	E,L
20	CPRI	L	51	MARI	L	82	TGRA	L
21	CPRO	L	52	MDRN	E,L	83	TIRA	L
22	DEAL	L	53	MGNA	E,D,S,X	84	TIRT	E
23	DPUM	L	54	MMLP	L	85	TRAM	L,Y
24	DUCK	L	55	MPRO	L	86	TRIL	L
25	DWGL	E	56	MTFN	E	87	TRIO	E
26	ELTY	L	57	MTRA	B,L,Y,X	88	UNIT	L
27	ENVY	L,S,X	58	MYRX	L,Y	89	UNSP	E,L
28	ETWA	E,L	59	NIPS	L,Y	90	WOWS	L
29	FORZ	L	60	NUSA	L,Y	91	WSBP	M
30	GIAA	M,E,D,L,X	61	OCAP	E,S,X	92	ZBRA	E
31	GLOB	E	62	PICO	M,X			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber: International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Year-on-year % change	Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Gratis: SENO

Sumber: KEMENKEU

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
